

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel, baik satu atau lebih variabel. Variabel tersebut digunakan untuk menggambarkan mengenai populasi atau bidang tertentu secara akurat dan sistematis (Sujarweni 2014).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dimana desain penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari tindakan, kemauan, pendapat, pengetahuan, dan perilaku seseorang (Sujarweni 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian mengambil beberapa objek dengan cara pengambilan data variabel diambil sekali pada saat yang bersamaan (Sujarweni 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 2 Buleleng. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - April Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak retardasi

mental di SLB Negeri 2 Buleleng. Berdasarkan data yang diperoleh di SLB Negeri 2 Buleleng besar populasi orang tua yang memiliki anak retardasi mental sebanyak 65 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB Negeri 2 Buleleng Tahun 2021 berjumlah 56 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a) Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan di teliti (Sujarweni, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Orang tua yang bersedia menjadi responden
 - 2) Orang tua yang memiliki anak retardasi mental usia 6 – 12 tahun
- b) Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena alasan tertentu (Sujarweni, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Orang tua yang tidak bisa membaca dan menulis

Dalam Penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Populasi

e : derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5 %)

Sesuai hasil penghitungan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin, peneliti mendapatkan hasil jumlah sampel penelitian sebanyak 56 responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,05^2)} = 56$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil mewakili dari populasinya sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Sujarweni 2014). Penelitian ini menggunakan salah satu jenis *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling* dimana penentuan sampel dengan cara populasi memperoleh peluang yang sama untuk mewakili sampel atau populasi cara ini dilakukan ketika anggota populasi setara atau homogen. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 56 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran oleh peneliti. Data primer ini dapat di peroleh melalui pengisian kuisisioner untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga dalam merawat anak dengan retardasi mental. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data anak yang mengalami retardasi mental pada tahun 2020-2021 di SLB Negeri 2 Buleleng.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner kepada responden.

Langkah – langkah pengumpulan data :

- a) Pengurusan surat izin penelitian kepada bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- b) Pengurusan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Bali
- c) Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke kesbangpol Provinsi Bali
- d) Mengurus izin penelitian ke SLB Negeri 2 Buleleng
- e) Pendekatan formal kepada kepala sekolah SLB Negeri 2 Buleleng

- f) Melakukan pemilihan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya dilakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- g) Memberikan lembar persetujuan kepada responden dan jika responden bersedia untuk diteliti maka harus mendatangi lembar persetujuan responden dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- h) Selanjutnya peneliti memberikan kuisisioner secara *daring/online* menggunakan *google form* kepada responden.
- i) Hasil pengisian kuisisioner dari *google form* yang telah diisi oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (*Master Table*) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis (Sujarweni 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner terbuka yang diberikan kepada responden. Kuisisioner tersebut mengadaptasi dari kuisisioner peneliti (Eliza, 2016) yang diambil beberapa item pernyataan dari keseluruhan pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir – butir pernyataan. Jawaban dengan menggunakan skala likert dapat berupa “selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah”. Setiap penilaian jawaban responden diberi skor “selalu” skor nilai

5, jawaban “sering” skor nilai 4, jawaban “kadang-kadang” skor nilai 3, jawaban “jarang” skor nilai 2, dan jawaban “tidak pernah” skor nilai 1.

Lembar kuisisioner dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama mengenai karakteristik umum responden dan yang kedua mengenai kuisisioner dukungan keluarga. Sebelum kuisisioner ini diberikan kepada responden, kuisisioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 20 responden yang memiliki anak retardasi mental di SLB Negeri 1 Buleleng. Kuisisioner ini terdiri dari 30 item pernyataan. Setiap butir item pernyataan dikatakan valid atau fasih apabila r hitung $>$ r tabel, menyatakan bahwa adanya korelasi antara skor item dan skor total. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Kuisisioner ini di uji validitas dan reliabelitas menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences versi 25*.

a) Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Mengetahui kevalidan atau kesesuaian data kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson yaitu membandingkan nilai hitung r hitung dengan r table. Dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel. Cara kedua yang digunakan yaitu melihat nilai signfikasi (sig.) jika nilai signifikasi $<$ 0,05 = valid dan jika tidak valid $>$ 0,05 = tidak valid. Uji Valid dilakukan pada jumlah (n) sebanyak 20 responden.

Berdasarkan kriteria dengan ketentuan *degree of freedom* yang sudah di dapat $df = 18$ dan taraf signifikasi ditentukan 5 % (0,05) adalah

sebesar 0,468. Kuisisioner yang diberikan kepada responden secara *daring/ online* yang berjumlah 30 item pernyataan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB Negeri 1 Buleleng Tahun 2021. Hasil uji validitas dinyatakan 20 item pernyataan dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Berguna sebagai konsistensi atau tidak suatu kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran dilakukan secara berulang kali. Dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha, kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Uji reliabilitas pada kuisisioner yang digunakan diperoleh bahwa $r = 0,731$ yang berarti $r > 0,6$. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini valid dan reliabel dengan jumlah pernyataan kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 pernyataan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode pada penelitian ini adalah :

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan teknik melaksanakan analisa terhadap suatu data dengan tujuan mengolah data yang dapat menjawab rumusan masalah. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yang menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif dengan analisa univariant yang dilakukan menurut pengelolaan data, untuk data setiap kategori dapat digambarkan melalui distribusi frekuensi presentase atau proporsi setiap variabel atau karakteristik yang diteliti.

Data yang dikumpulkan adalah hasil pengukuran dukungan keluarga dengan skala likert dalam merawat anak retardasi mental. Pengukuran dukungan keluarga meliputi dukungan informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional dengan menggunakan analisa univariant yang terdiri 20 item pernyataan. Setiap jawaban responden mengenai dukungan keluarga dalam merawat anak retardasi mental diberikan skoring dengan jawaban “selalu” skor 5, “sering” skor 4, “kadang-kadang” skor 3, “jarang”

skor 2, dan “tidak pernah” skor 1. Jawaban seluruh responden dikelompokkan menjadi beberapa tingkat. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran dukungan keluarga menjadi tiga kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X_{\max} = 5 \times 20$$

$$= 100$$

$$X_{\min} = 1 \times 20$$

$$= 20$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2}$$

$$2$$

$$= \frac{100 + 20}{2}$$

$$2$$

$$= 60$$

$$\text{SD} = \frac{\text{Range}}{6}$$

$$6$$

$$= 80 : 6$$

$$= 13,3$$

$$\text{a. Baik} \quad : M + 1. SD \leq X$$

$$: 60 + 1. 13,3 \leq X$$

$$: 60 + 13,3 \leq X$$

$$: 73,3 \leq 100$$

$$\text{b. Cukup} \quad : M - 1.SD \leq X \leq M + 1.SD$$

$$: 60 - 1.13,3 \leq 73,3$$

$$: 46,7 \leq 73,3$$

$$\text{c. Kurang} \quad : X \leq M - 1. SD$$

$$: X \leq 60 - 1.13,3$$

$$: X \leq 46,7$$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

1. Inform Consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Ethical Clearance

Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.